

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode sangat diperlukan untuk mencapai sebuah tujuan. Metode ini sebagai alatnya, dan tujuan sebagai hasil yang nantinya akan dicapai. Begitu juga penelitian, penelitian merupakan proses mencari sesuatu baik berupa informasi, teori baru, fakta dilapangan. Agar prosesnya lancar dan dapat memperoleh tujuan penelitian diperlukan metode penelitian. Metode penelitian adalah cara-cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu, sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.³⁶ Metode yang dipilih berhubungan erat dengan prosedur, alat serta desain penelitian yang digunakan. Metode penelitian memandu si peneliti tentang urutan-urutan bagaimana penelitian dilakukan.

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini. Pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistika. Pada dasarnya pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangkaian pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas

³⁶ Asep Saiful Hamdi, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, (Yogukarta: Depublish, 2014), hal. 3 .

kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi hubungan antara variabel yang diteliti. Pada umumnya, penelitian kuantitatif merupakan penelitian sampel besar.³⁷ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh gaya belajar terhadap kecerdasan intrapersonal siswa di MI Plus Al Istigotsah Panggungrejo Tulungagung.

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian pada dasarnya merupakan suatu pencarian (*inquiri*), menghimpun data, mengadakan pengukuran, analisis, sintesis, membandingkan, mencari hubungan, menafsirkan hal-hal yang bersifat teka-teki. Berdasarkan jenisnya, pendekatan dalam penelitian dibedakan antara pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya. Selain itu penelitian kuantitatif didasari oleh filsafat positivisme yang menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Maksimalisasi objektivitas desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistis, struktur dan percobaan terkontrol.

³⁷ Saifudin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2016), hal. 5.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian kuantitatif adalah penelitian korelasional. Penelitian korelasional atau korelasi merupakan suatu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan sejumlah data untuk mengetahui serta menentukan ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih guna mengukur seberapa besarnya tingkat hubungan kedua variabel yang diukur tersebut.

Dalam penelitian ini jenis kecerdasan akan menjadi variabel predictor (X) dan gaya belajar menjadi variabel kriterium (Y). Kita akan memprediksi seberapa besarnya variasi yang terjadi diantara keduanya dan menentukan hubungan diantara keduanya hingga mencari seberapa besar nilai prediktor (X) mempengaruhi kriterium (Y).

B. Variabel Penelitian

Variabel merupakan sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian, sering juga disebut sebagai faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang akan diteliti. Menurut Kerliner variabel adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari yang mempunyai nilai bervariasi. Kerliner juga mengatakan bahwa variabel adalah symbol atau lambing yang padanya kita letakkan sebarang nilai atau bilangan.

Menurut Sugiono variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Para ahli mendefinisikan pengertian variabel dimana memiliki beragam macam

jenis variabel dan contohnya. Dari berbagai hasil definisi para ahli mengenai pengertian variabel, ditemukan pengertian variabel yang sebenarnya, dimana secara umum pengertian variabel adalah suatu besaran yang dapat diubah atau berubah sehingga dapat mempengaruhi peristiwa atau hasil penelitian. Dengan penggunaan variabel, kita dapat dengan mudah memperoleh dan memahami permasalahan.³⁸

Didalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yang digunakan yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel yang lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel dalam “X”.³⁹

Variabel terikat adalah variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif adalah sebagai variabel yang dijelaskan dalam fokus atau topic penelitian. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel “Y”.⁴⁰

Berikut variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

Variabel bebas	:	Gaya Belajar Visual
Variabel bebas	:	Gaya Belajar Audio
Variabel bebas	:	Gaya Belajar Kinestetik
Variabel terikat	:	Kemampuan Belajar

³⁸ Sandu siyoto, Ali sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal.50-51.

³⁹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hal. 57.

⁴⁰ *Ibid.*, 57.

C. Populasi, Sampel dan Sampling

a. Populasi

Populasi adalah seluruh obyek yang mungkin terpilih atau keseluruhan ciri yang dipelajari.⁴¹ Secara singkat populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi dari hasil penelitian. Generalisasi tersebut bisa saja dilakukan terhadap objek penelitian dan bisa juga dilakukan terhadap subjek penelitian. Dalam penelitian kita harus mempunyai objek dan juga subyek. Obyek penelitian melekat pada subyek penelitian. Sehingga ketika kita membicarakan tentang objek penelitian, mengharuskan kita untuk membicarakan subyek penelitian. Subyek penelitian berupa peserta didik, guru, kepala sekolah, orang tua siswa, dan semua elemen pada pendidikan yang menghasilkan karakteristik- karakteristik atau sifat yang menjadi perhatian peneliti. Sedangkan objek adalah variabel penelitian yang menjadi fokus pengamatan.⁴² Dalam penelitian ini subjek yang dijadikan populasi seluruh siswa kelas IV Mi Plus Al Istighosah Tulungagung dengan jumlah 49 siswa.

b. Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling merupakan cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-

⁴¹ Sigit Nugroho, *Dasar-dasar Metode Statistika*, (Jakarta: Grasindo, 2008), hal. 10

⁴² Indra Jaya, *Penerapan Statistik untuk Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prenadamedia, 2019), hal. 17

benar sesuai dengan keseluruhan subyek penelitian.⁴³ Pengambilan sampel merupakan suatu proses pemilihan dan penentuan jenis sampel dan perhitungan besarnya sampel yang akan menjadi subjek atau obyek penelitian. Syarat yang paling penting untuk diperhatikan dalam mengambil sampel ada dua macam yaitu jumlah sampel yang mencukupi dan profil sampel yang dipilih harus mewakili. Untuk itu perlu ada cara memilih sampel agar sampel yang diambil benar-benar mewakili semua populasi yang ada.

Adapun sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang membrlikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sample. Teknik ini meliputi simple random sampling adalah teknik pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁴⁴

c. Sampel

Sampel sering disebut “contoh” yaitu himpunan bagian dari suatu populasi. Sebagai bagian dari populasi, sampel memberikan gambaran yang benar tentang populasi.⁴⁵ Sampel yang baik adalah sampel yang anggota-anggotanya mencerminkan sifat dan ciri-ciri yang terdapat pada populasi, bahkan sangat diharapkan keadaan sampel dapat

⁴³ Nursalam, *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*, (Jakarta: Salemba Media, 2008), hal. 93.

⁴⁴ Yusfita Yusuf, Hardi Suyitno, Sukestiyarno, Isnarto, *Pengantar Dasar Statistika Berbasis Masalah*, (Surabaa: CV. Jakad Media Publishing, 2020), hal. 24-25.

⁴⁵ W Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Grasindo, 2002), hal. 76.

merupakan miniature dari populasi. Apabila sampel tidak representatif, maka secara ilmiah tidak ada hak lagi bagi peneliti untuk menarik kesimpulan, kecuali kesimpulan yang berlaku untuk sampel itu sendiri. Sampel yang tidak representatif seringkali menyesatkan peneliti. Sampel yang digunakan adalah sampel berkelompok dalam hal ini “kelas IV A dan B”. Setelah dilakukan pengundian acak, kelas yang terpilih untuk menjadi sampel adalah kelas IV A berjumlah 24 siswa dan kelas IV B berjumlah 25. Jadi total seluruh sampel adalah 49 anak.

D. Kisi-kisi Instrumen

Salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan angket untuk mengumpulkan data mengenai gaya belajar dan kecerdasan intrapersonal siswa. Sebelum angket dibuat, peneliti terlebih dahulu menyusun kisi-kisi yang merupakan pedoman atau panduan dalam merumuskan pertanyaan-pertanyaan instrument yang akan digunakan. Adapun kisi-kisi instrument angket dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen

VARIABEL	INDIKATOR	JENIS PERNYATAAN		PERTANYAAN PADA ANGKET
		+	-	
Gaya Belajar ⁴⁶	Gaya Belajar Visual	1, 2, 3, 5, 6, 7, 8.	4	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya suka belajar dengan melihat daripada mendengarkan 2. Saya melaksanakan tugas dengan rapi dan teratur. 3. Saya mengerti situasi dengan baik di

⁴⁶ Yusfita Yusuf, Hardi Suyitno, Sukestiyarno, Isnarto, *Pengantar Dasar Statistika Berbasis Masalah*, (Surabaa: CV. Jakad Media Publishing, 2020), hal. 24-25.

				<p>setiap keadaan tanpa .</p> <p>4. Saya kesulitan menerima informasi secara lisan.</p> <p>5. Saya lebih suka membaca daripada dibacakan</p> <p>6. Ketika saya belajar saya tidak terganggu dengan teman yang sedang ramai</p> <p>7. Saya senang membaca buku bergambar</p> <p>8. Saya suka menuliskan ide dengan menggambar</p>
Gaya Belajar	Gaya Belajar Audio	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15,	16	<p>9. Saya suka belajar dengan mendengarkan.</p> <p>10. Saya bersuara ketika membaca.</p> <p>11. Saya suka musik daripada seni rupa</p> <p>12. Saya sangat pandai berbicara secara lisan.</p> <p>13. Ketika saya belajar saya terganggu dengan teman yang sedang ramai</p> <p>14. Saya senang memutar musik ketika belajar</p> <p>15. Saya suka menggerakkan bibir ketika berbicara</p> <p>16. Peka terhadap ekspresi dan bahasa tubuh</p>
	Gaya Belajar Kinestetik	17, 18		<p>17. Saya lebih bersemangat ketika ada pembelajaran praktik</p> <p>18. Saya lebih suka bergerak daripada diam</p>
		19, 20, 21, 22, 23		<p>19. Saya mengetahui kondisi orang lain tanpa diberi tahu</p> <p>20. Saya suka melakukan percobaan ketika ada pembelajaran praktik</p> <p>21. Saya bicara dengan nada yang jelas</p> <p>22. Saya tidak bisa diam dalam waktu lama</p> <p>23. Saya suka aktivitas membuat kerajinan tangan</p>
Kecerdasan Intrapersonal ⁴⁷	Menunjukkan kemandirian dan keinginan yang kuat	25	24	<p>24. Saya tidak bersemangat dalam melakukan suatu hal</p> <p>25. Saya lebih suka bekerja sendiri daripada bekerja kelompok</p>
	Mengerjakan sesuatu dengan baik ketika ditinggal sendiri	26		<p>26. Saya paham tanggungjawab yang harus dilakukan</p>
	Pandai mengatur diri sendiri	27		<p>27. Saya lebih suka meluapkan amarah daripada memendamnya.</p>

⁴⁷ Arrofa Acesta, *Kecerdasan Kinestetik dan Intrapersonal Serta Pengembangannya*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hal. 20.

VARIABEL	INDIKATOR	JENIS PERNYATAAN		PERTANYAAN PADA ANGKET
		+	-	
Kecerdasan Intrapersonal	Memiliki perasaan realistic terhadap kemampuan dan kelemahan dirinya	28, 29		28. Saya menyadari kekurangan yang ada pada diri saya 29. Saya melatih kelebihan yang ada pada diri saya
	Berpendirian pada gaya belajarnya sendiri	30, 31		30. Saya bisa mengatur belajar dengan baik 31. Saya percaya kepada kemampuan diri sendiri
	Memiliki hobi dan minat pada sesuatu yang tidak banyak diceritakan	32	33	32. Melakukan sesuatu dengan keinginan saya tanpa bergantung pada orang lain 33. Tidak suka menceritakan sesuatu kepada orang lain
	Mampu mengungkapkan perasaan diri dengan akurat	26, 27		34. Berusaha memahami dan mencari pengalaman sendiri 35. Mampu mengungkapkan apa yang sedang dipikirkan
	Lebih suka bekerja sendiri daripada bekerja sama		36	36. Tidak suka melakukan segala hal secara bersama-sama
	Mampu mengambil pelajaran dari kegagalan dan berhasil hidup	37, 38		37. Berusaha memperbaiki diri dari kegagalan kegagalan agar lebih baik kedepannya. 38. Saya memiliki tujuan hidup yang ingin saya wujudkan.

E. Instrumen Penelitian

a. Podoman Angket

Dalam instrument ini yang digunakan adalah angket atau kuisioner. Angket atau kuisioner adalah pengumpulan data untuk kepentingan penelitian dengan mengedarkan formulir yang berisi beberapa pertanyaan kepada beberapa subyek (responden) untuk mendapat tanggapan secara tertulis. Angket memberikan gambaran dari jawaban yang diberikan

subyek (responden) baik yang tanpa nama atau yang bernama.⁴⁸ Adapun jenis-jenis angket dibedakan menjadi dua, yaitu:

- 1) Angket terbuka yaitu angket yang memberi kebebasan responden untuk menjawab pertanyaan sehingga peneliti akan memperoleh jawaban yang bervariasi.
- 2) Angket tertutup yaitu penulis membuat angket yang mana didalam angket tersebut sudah disertai jawaban yakni dapat berbentuk ya atau tidak, dapat juga berbentuk alternative pilihan ganda.

Sehubungan penjelasan diatas, maka angket yang digunakan adalah angket tertutup yaitu angket yang telah disertakan alternative jawabannya sehingga responden tinggal memilih dengan cara memberi tanda silang pada jawaban yang dipilih. Dalam penelitian ini, angket diukur dengan menggunakan skala Likert yaitu mengungkapkan perasaan responden dengan memilih empat alternative jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah. Tujuan dari skala pengukuran variable ini adalah untuk mengetahui karakteristik variable berdasarkan ukuran tertentu, sehingga dapat dibedakan dan bahkan diurutkan berdasarkan atas karakteristik variable tersebut.⁴⁹

⁴⁸ Bagja Waluba, *Sosiologi Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat*, (Bandung: PT.Setia Purna, 2007), hal. 95.

⁴⁹ Puguh Suharso, *Metode penelitian Kuantitatif untuk Bisnis*, (Jakarta: Indeks, 2009), hal. 44.

b. Pedoman Observasi

Observasi yaitu cara mengumpulkan data dengan terjun langsung ke lapangan.⁵⁰ Dalam pedoman ini peneliti mencatat informasi sebagaimana yang disaksikan saat penelitian. Dengan demikian peneliti akan memperoleh gambaran yang jelas tentang masalah yang ingin dibahas.

c. Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi yaitu meliputi mencari data penelitian mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, foto dan sebagainya.⁵¹ Metode ini digunakan untuk mendapat dan menyajikan informasi peneliti mengenai profil sekolah, sejarah, visi misi sekolah, keadaan guru dan siswa.

F. Sumber data

Menurut Singarimbun dan Effendi, sumber data adalah obyek darimana data diperoleh. Sumber data diperlukan untuk menunjang terlaksananya penelitian dan sekaligus untuk menjamin keberhasilan. Sumber data sebagai bahan keterangan tentang suatu obyek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian.

⁵⁰ Dr. J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Fungsinya*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), hal 112.

⁵¹ Asmani ma'ruf Jamal, *Tips Pinter PTK: Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Laksana, 2011), hal. 132.

Sumber data penelitian dapat bersumber dari data primer dan data sekunder.⁵²

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber data pertama atau tangan pertama dilapangan bisa berupa responden, hasil kuisioner, dan observasi. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah siswa Mi Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua. Data sekunder yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah berupa buku pustaka, skripsi, jurnal nasional, dan jurnal internasional yang memiliki keterkaitan dengan bahasan yang diteliti.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

a. Angket

Angket adalah alat pengumpulan data untuk kepentingan penelitian. Angket digunakan dengan mengedarkan formulir yang berisi beberapa pertanyaan kepada subyek (responden) untuk mendapat tanggapan secara tertulis.⁵³

Bentuk umum Sebuah angket terdiri dari bagian pendahuluan berisikan petunjuk pengisian angket, bagian identitas seperti: nama,

⁵² Nufian S Febriani, *Riset Komunikasi Pemasaran Terpadu*, (Malang: UB Press, 2018, hal. 49

⁵³ Bagja Waluya, *Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat*, (Bandung: PT. Setia Purna Inves, 2007), hal. 95.

alamat, umur, pekerjaan, jenis kelamin, status pribadi dan sebagainya, kemudian baru memasuki bagian isi angket.⁵⁴

Teknik angket digunakan untuk mengetahui skor gaya belajar dan kecerdasan intrapersonal pada diri siswa. Pada pelaksanaan penelitian, siswa diarahkan untuk mengisi angket tersebut berdasarkan keadaan diri mereka sebenarnya. Data yang diperoleh dari angket adalah skor gaya belajar dan kecerdasan intrapersonal siswa.

b. Observasi

Observasi adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indera mata sebagai alat bantu utama selain panca indera lainnya seperti telinga, hidung, kulit, penciuman dan mulut. Dalam penelitian observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti, dalam arti bahwa data tersebut dapat dihimpun melalui pengamatan peneliti menggunakan panca indera. Suatu kegiatan pengamatan baru dikategorikan sebagai kegiatan pengumpulan data penelitian apabila memiliki kriteria sebagai berikut:

- 1) Pengamatan digunakan dalam penelitian dan telah direncanakan secara sistematis
- 2) Pengamatan harus berkaitan dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan

⁵⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 133.

- 3) Pengamatan tersebut dicatat secara sistematis dan dihubungkan dengan proposi umum dan bukan dipaparkan sebagai suatu yang hanya menarik perhatian
- 4) Pengamatan dapat dicek dan dikontrol mengenai validitas dan rehabilitas⁵⁵

H. Teknik Analisis Data

1) Tahap Deskripsi Data

Langkah-langkah yang ditempuh adalah menyiapkan data tentang angket gaya belajar dan data raport siswa kelas IV A dan IV B MI Plus Al Istighotsah Pangungrejo Tulungagung.

2) Tahap Pengujian Persyaratan

Sebelum dilakukan analisis data pengujian hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan analisis persyaratan meliputi:

a) Uji Validitas

Uji validitas yang dipakai adalah validitas internal. Untuk menguji validitas tiap item instrument adalah dengan mengkorelasikan antara skor-skor tiap item dengan skor total keseluruhan instrument. Item dikatakan valid, jika $r_{xy} > r_{tabel}$ dan sebaliknya. Rumus yang digunakan untuk uji validitas adalah dengan rumus korelasi *product moment* yang digunakan oleh Pearson yaitu sebagai berikut:

⁵⁵ *Ibid.*, hal. 142.

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2]} \sqrt{[n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

n = Banyak siswa yang diteliti

$\sum X$ = Jumlah skor butir soal

$\sum Y$ = Jumlah skor total butir soal

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor butir soal dan skor total

$\sum X^2$ = Kuadrat dari jumlah skor butir soal

$\sum Y^2$ = Kuadrat dari skor butir soal

$\sum X^2$ = Jumlah skor butir soal yang dikuadratkan

$\sum Y^2$ = Jumlah skor total butir soal yang dikuadratkan

Butir soal instrument dikatakan valid apabila $r_{xy} > r_{tabel}$. Jika $r_{xy} \leq r_{tabel}$ maka soal dikatakan tidak valid. Interpretasi terhadap nilai koefisien r_{xy} digunakan dikriteria berikut.⁵⁶

Tabel 3.2 Kriteria Validitas

Nilai r_{xy}	Keterangan
0,00-020	Korelasi sangat rendah
0,20-0,40	Kolerasi rendah

⁵⁶ Anas Sujiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hal 193.

0,40-0,70	Kolerasi sedang
0,70-0,90	Kolerasi tinggi
0.90-1,00	Kolerasi sangat tinggi

Selanjutnya untuk mengetahui validitas instrument pada penelitian ini, digunakan program SPSS 16.0 for windows

b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika instrument tersebut dapat memberikan hasil yang tepat.

Reliabilitas berkenaan dengan tingkat keajegan atau ketetapan hasil pengukuran. Suatu instrument memiliki tingkat reliabilitas yang memadai, bila instrument itu digunakan mengukur aspek yang diukur beberapa kali hasilnya sama atau relatif sama. Teknik yang dipakai antara lain adalah teknik belah dua (*split-half-method*) dengan rumus *spearman-brown*. Caranya terlebih dahulu angket dibagi menjadi dua bagian, misalnya ganjil dan genap. Rumus *spearman-brown* sebagai berikut:⁵⁷

$$r_{11} = \frac{2 \times r_{\frac{1}{2} \frac{1}{2}}}{(1 + r_{\frac{1}{2} \frac{1}{2}})}$$

Keterangan:

⁵⁷ *Ibid.*, hal. 74.

r_{11} = Koefisien reliabilitas

r_{12}^2 = Kolerasi antara skor-skor setiap belahan tes

Indeks Reliabilitas	Keterangan
0,00-0,20	Sangat rendah
0,20-0,40	Rendah
0,40-0,60	Sedang
0,60-0,80	Tinggi
0,80-1,00	Sangat tinggi

c) Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan terhadap semua variabel secara sendiri-sendiri. Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel-variabel berdistribusi normal atau tidak. Disini peneliti menggunakan uji *colmogrov-smirnov* satu sampel dengan SPSS 16.0 *for windows* untuk menguji normalitas.

d) Uji Linearitas

Uji linearitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linear atau tidaknya suatu data penelitian. Hasil yang diperoleh melalui uji linearitas akan membentuk teknik anareg yang digunakan. Apabila dari hasil uji linearitas didapatkan kesimpulan bahwa distribusi data penelitian dikategorikan linear maka data penelitian harus diselesaikan

dengan teknik anareg linear. Demikian juga sebaliknya apabila ternyata tidak linear maka distribusi data harus dianalisis dengan anareg non linear.⁵⁸

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linear atau tidak. Di sini peneliti menggunakan uji Anova dengan SPSS 16.0 *for windows*. Untuk menguji linearitas.

3) Tahap Pengujian Hipotesis

a) Uji Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana yaitu apabila satu variabel bebas (independen) dengan satu variabel terikat (dependen) terdapat hubungan/sebab akibat. Adapun rumus persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y' = a + b X$$

Y' = Variabel terikat (dependen)

a = Harga Y bila $X = 0$ (harga konstan)

b = Koefisien korelasi regresi untuk variabel terikat (dependen) yang didasarkan variabel bebas (independen). Jika $b (+)$ maka naik, dan bila $b (-)$ maka menurun.

X = Variabel bebas (independen)⁵⁹

⁵⁸ Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Pendidikan Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang), hal. 180

⁵⁹ Iskandar, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), hal. 63-64.

Rumus Harga α dan b

$$\alpha = \frac{(\sum Y_1)(\sum X^2) - (\sum X_1)(\sum X_1 Y_1)}{n\sum X^2 - (\sum X_1)^2}$$

$$b = \frac{(\sum Y_1)(\sum X^2) - (\sum X_1)(\sum X_1 Y_1)}{n\sum X^2 - (\sum X_1)^2}$$

Menurut kaidah $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.⁶⁰ Uji regresi linier sederhana digunakan untuk menguji rumusan masalah antara lain:

1. Pengaruh yang signifikan gaya belajar visual terhadap kemampuan belajar siswa.
2. Pengaruh yang signifikan gaya belajar audio terhadap kemampuan belajar siswa.
3. Pengaruh yang signifikan gaya belajar kinestetik terhadap kemampuan belajar siswa.

Selanjutnya uji regresi linier sederhana menggunakan *SPSS 16.0 for windows*. Menurut Imam Gozali, sebelum lanjut uji linier berganda, disarankan untuk melakukan uji asumsi klasik untuk mendapatkan hasil yang terbaik. Tujuannya agar

⁶⁰ *Ibid.*, hal. 63-64.

variabel bebas sebagai estimator atas variabel terikat tidak biasa.⁶¹

a) Uji t

Uji t pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan ada tidaknya pengaruh satuvariabel bebas secara individual terhadap variabel terikat.

Formulasi hipotesis:

$H_0: b_i = 0$; Artinya variabel bebas secara individual tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

$H_a: b_i \neq 0$; artinya variabel bebas secara individual mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat

Untuk menguji kebenaran hipotesis tersebut digunakan statistic t yang dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$t = \frac{b_i}{s_{b_i}}$$

Keterangan:

b_i = Koefisien regresi ke-i (i=1,2,3...)

⁶¹ Imam Gozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hal. 105.

S_{b_i} = Standar deviasi dari koefisien b_i

b) Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui pengaruh gabungan variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan dengan membandingkan besarnya angka F hitung dengan F tabel.